

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan proses pengumpulan dan analisis data yang dilakukan secara sistematis dan logis untuk mencapai tujuan tertentu. Kegiatan penelitian juga mencakup upaya mencari, mencatat, merumuskan, menganalisis, hingga menyusun laporan hasil penelitian. Penelitian yang digunakan dalam studi ini bersifat kualitatif. Penelitian kualitatif bertujuan untuk memahami fenomena yang dialami oleh subjek penelitian, seperti perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, dan aspek lainnya, secara menyeluruh. Proses ini dilakukan melalui deskripsi menggunakan kata-kata dan bahasa, dalam konteks tertentu, khususnya yang bersifat alami, serta memanfaatkan berbagai metode yang sesuai dengan kondisi alamiah tersebut. (Nuarsa, 2020: 17).

Pemilihan metode ini didasarkan pada beberapa pertimbangan. Pertama, metode kualitatif lebih mudah diterapkan ketika berhadapan dengan fenomena nyata. Kedua, metode ini memungkinkan penyajian secara langsung hakikat hubungan antara peneliti dan responden. Ketiga, metode ini lebih sensitif dan mampu menyesuaikan diri dalam menelaah pengaruh-pengaruh yang kompleks serta pola-pola nilai yang dihadapi. (Fadilah et al., 2026: 20).

B. Kehadiran Peneliti

Untuk mendapatkan informasi yang valid, peneliti harus datang langsung ke lokasi penelitian. Tujuan peneliti hadir secara langsung di lokasi, yaitu Desa Bumi Mulya, Kabupaten Mukomuko, adalah untuk mengumpulkan seluruh data yang dibutuhkan secara mendalam, lugas, dan luas. Data yang diperoleh merupakan data yang sesuai dan memiliki relevansi tinggi terhadap fokus penelitian..

Kehadiran peneliti dalam penelitian yang berjudul *“Dampak Penggunaan Media Sosial TikTok terhadap Akhlak Remaja di Desa Bumi Mulya, Kabupaten Mukomuko”* berfungsi sebagai instrumen utama penelitian. pihak peneliti secara langsung terjun ke lapangan untuk melakukan pengamatan terhadap perilaku dan kebiasaan remaja dalam menggunakan *TikTok*, serta menilai pengaruhnya terhadap aspek pendidikan agama Islam.

Peneliti mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara, dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan. Selama proses tersebut, peneliti berperan aktif dalam menafsirkan data, tetap menjaga objektivitas, serta memastikan bahwa informasi yang diperoleh benar-benar mencerminkan kondisi sesungguhnya. Kehadiran peneliti juga dimaksudkan untuk membangun hubungan yang harmonis dengan para responden, sehingga proses

pengumpulan data berlangsung lancar, transparan, dan hasil penelitian dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Bumi Mulya, Kecamatan Penarik, Kabupaten Mukomuko, Provinsi Bengkulu. Penetapan lokasi ini dilakukan berdasarkan observasi awal bahwa penggunaan media sosial, khususnya *TikTok*, cukup tinggi di kalangan remaja desa tersebut. Remaja di Desa Bumi Mulya secara aktif menggunakan *TikTok* baik sebagai sarana hiburan, komunikasi, maupun sebagai media ekspresi diri. Namun, di sisi lain, belum banyak kajian yang secara khusus meneliti bagaimana manfaat dan dampak negatif penggunaan *TikTok* terhadap pemahaman dan sikap keagamaan remaja, khususnya dalam konteks pendidikan agama Islam. Oleh sebab itu, lokasi ini dianggap tepat dan relevan untuk menggambarkan secara nyata fenomena sosial yang sedang diteliti.

D. Sumber Data

Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Data ini sering disebut sebagai data asli atau data terbaru karena diperoleh secara langsung dan bersifat aktual. Untuk mengumpulkan data primer, peneliti harus melaksanakan pengumpulan data secara mandiri. Beberapa metode yang biasa digunakan

untuk memperoleh data primer antara lain observasi, wawancara, dan dokumentasi.. (Naamy, 2022: 25).

Dalam penelitian ini, sumber data dibagi menjadi dua jenis, yakni data primer dan data sekunder:

1. Sumber Data Primer

Data primer adalah informasi yang diperoleh langsung dari subjek penelitian melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi di lapangan. Adapun sumber data primer dalam penelitian ini mencakup

- a. Remaja Usia 15-18 Tahun pengguna *TikTok* di Desa Bumi Mulya yang menjadi subjek utama penelitian. Mereka memberikan informasi tentang frekuensi penggunaan, jenis konten yang dikonsumsi, serta pengaruhnya terhadap sikap dan pemahaman keagamaan.
- b. Orang tua atau wali dari remaja pengguna *TikTok* yang memberikan informasi mengenai pengawasan terhadap penggunaan media sosial dan pandangan mereka terhadap perubahan perilaku anak-anak mereka.
- c. Guru Pendidikan Agama Islam di sekolah-sekolah yang berada di Desa Bumi Mulya menjadi salah satu sumber data primer yang utama. Mereka memiliki peran langsung dalam memberikan pembinaan nilai-nilai keagamaan dan membimbing perilaku siswa di sekolah.

2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah data yang diperoleh dari dokumen-dokumen pendukung dan literatur yang relevan dengan fokus penelitian. Sumber data ini digunakan untuk memperkuat analisis dan membandingkan temuan lapangan. Sumber data sekunder dalam penelitian ini meliputi:

- a. Dokumen atau arsip desa yang berkaitan dengan jumlah dan aktivitas remaja.
- b. Artikel jurnal, buku, dan penelitian terdahulu yang membahas tentang media sosial, remaja, serta pendidikan agama Islam.

E. Prosedur Pengumpulan Data

Pada penelitian ini, pengumpulan data dilaksanakan melalui prosedur tertentu secara sistematis untuk memperoleh data yang akurat dan relevan. Adapun langkah-langkah yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Persiapan Penelitian

Peneliti mempersiapkan segala keperluan administratif dan teknis sebelum turun ke lapangan, seperti:

- a. Membuat instrumen penelitian, yaitu pedoman wawancara dan lembar observasi.
- b. Mengajukan surat izin penelitian dari kampus kepada pihak desa

- c. Melakukan studi pendahuluan untuk mengetahui gambaran umum lokasi dan subjek penelitian.

2. Observasi

Peneliti mengamati secara langsung aktivitas remaja dalam memanfaatkan media sosial *TikTok*, baik di rumah, sekolah, maupun di tempat umum. Observasi ini bertujuan untuk mengetahui pola penggunaan *TikTok* serta interaksi sosial dan keagamaan yang terjadi di kalangan remaja. Kegiatan observasi dilakukan untuk menilai secara langsung pengaruh penggunaan media sosial *TikTok* terhadap akhlak remaja di Desa Bumi Mulya, Kabupaten Mukomuko

3. Wawancara

Peneliti melakukan wawancara tatap muka secara mendalam dengan sejumlah informan., yaitu:

- a. Remaja pengguna *TikTok* untuk mengetahui kebiasaan mereka dalam menggunakan aplikasi tersebut dan dampaknya terhadap pemahaman serta praktik keagamaan.
- b. Orang tua atau wali remaja untuk memperoleh informasi mengenai pengawasan, kebijakan, dan pengaruh *TikTok* terhadap perilaku anak.
- c. Guru PAI yang mengajar di sekolah di wilayah Desa Bumi Mulya, menjadi salah satu sumber data primer penting. Mereka memiliki peran langsung dalam

memberikan pembinaan nilai-nilai keagamaan dan membimbing perilaku siswa di sekolah.

4. Dokumentasi

Peneliti juga mengumpulkan data tambahan berupa dokumen, foto, atau catatan dari kegiatan remaja, kegiatan keagamaan, serta aktivitas di media sosial (jika memungkinkan) sebagai bukti pendukung. Dokumentasi ini digunakan untuk melengkapi data yang diperoleh dari hasil observasi dan wawancara

F. Analisis Data

Penelitian ini menggunakan teknik analisis data kualitatif. Teknik ini bertujuan untuk menginterpretasikan makna dari data yang diperoleh melalui kegiatan observasi, wawancara, dan dokumentasi, yang selanjutnya disusun secara terstruktur agar menghasilkan pemahaman yang mendalam terhadap permasalahan yang diteliti.

1. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Pada tahap ini, peneliti menyeleksi, merangkum, dan memfokuskan data mentah yang telah dikumpulkan dari lapangan. Data yang tidak berkaitan dengan fokus penelitian akan dieliminasi, sementara data yang relevan akan disusun serta diklasifikasikan berdasarkan tema-tema tertentu, seperti:

- a. Jenis konten *TikTok* yang sering diakses remaja.
- b. Pengaruh penggunaan *TikTok* terhadap sikap keagamaan remaja.

2. Penyajian Data (*Data Display*)

Data yang telah melalui proses reduksi selanjutnya disajikan dalam bentuk uraian deskriptif, kutipan hasil wawancara, tabel, maupun bagan sehingga memudahkan peneliti dalam mengamati pola hubungan antar kategori. Penyajian data ini membantu peneliti memahami bagaimana pengaruh positif dan negatif penggunaan *TikTok* muncul dalam konteks pendidikan agama Islam di kalangan remaja

3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi

Tahap terakhir dalam analisis data adalah penarikan kesimpulan berdasarkan temuan yang telah dianalisis. Pada tahap ini, peneliti mengidentifikasi pola, hubungan antar data, serta makna yang lebih mendalam dari fenomena yang diteliti. Kesimpulan yang diperoleh bersifat sementara dan akan terus diuji kembali selama proses pengumpulan data berlangsung guna memastikan keabsahan dan validitas hasil penelitian

G. Pengecekan Keabsahan Data

1. Kredibilitas

Kredibilitas menunjukkan sejauh mana data hasil penelitian dapat dipercaya. Oleh karena itu, dalam

penelitian ini peneliti melakukan beberapa langkah untuk meningkatkan kredibilitas data, yaitu:

- a. Triangulasi data, yaitu membandingkan hasil data dari berbagai sumber, seperti remaja, orang tua.
- b. Observasi terus-menerus terhadap perilaku dan interaksi remaja dalam menggunakan *TikTok* serta aktivitas keagamaannya.
- c. Member checking merupakan proses mengonfirmasi kembali data hasil wawancara atau temuan penelitian kepada narasumber guna memastikan kesesuaiannya dengan maksud serta pengalaman yang mereka sampaikan

2. Transferabilitas

Transferabilitas menunjukkan Seberapa jauh temuan penelitian ini dapat digunakan dalam konteks atau lingkungan yang berbeda. Untuk itu, peneliti menyajikan deskripsi yang tebal dan rinci (*thick description*) mengenai:

- a. Manfaat penggunaan media sosial tiktok dan dampak negatif terhadap remaja di Desa Bumi Mulya.
- b. Akhlak remaja kepada keluarga dan keagamaan mereka.
- c. Serta kebiasaan penggunaan media sosial, khususnya *TikTok*. Dengan deskripsi kontekstual yang lengkap, pembaca atau peneliti lain dapat mempertimbangkan

sendiri apakah temuan ini dapat ditransfer ke konteks yang berbeda.

3. Dependabilitas

Dependabilitas berkaitan dengan konsistensi dan kestabilan data selama proses penelitian. Untuk menjaga dependabilitas:

- a. Peneliti mendokumentasikan Seluruh tahapan penelitian, mulai dari proses pengumpulan data hingga tahap analisis.
- b. Peneliti menyimpan catatan lapangan, rekaman wawancara, dan perubahan-perubahan selama proses pengumpulan data.

4. Konfirmabilitas

Konfirmabilitas menunjukkan bahwa hasil penelitian benar-benar berdasarkan data yang dikumpulkan dari lapangan, bukan opini atau subjektivitas peneliti. Upaya untuk menjamin konfirmabilitas antara lain:

- a. Peneliti melakukan refleksi diri terhadap bias pribadi.
- b. Semua temuan didukung oleh bukti nyata seperti kutipan langsung dari wawancara, catatan observasi, dan dokumentasi.

H. Tahap-Tahap Penelitian

Menurut Moleong (2019: 127–148), proses penelitian kualitatif terdiri atas tiga tahapan utama, yaitu:

1. Tahap Pra-Lapangan

Pada proses ini, peneliti mulai merancang dan mempersiapkan berbagai hal terkait pelaksanaan penelitian. Kegiatan yang dilakukan mencakup penyusunan rancangan penelitian, pemilihan lokasi dan subjek penelitian, pengurusan izin penelitian, serta melakukan pengamatan awal guna memahami kondisi lapangan secara umum.

2. Tahap Pekerjaan Lapangan

Pada tahap ini, peneliti mulai melaksanakan kegiatan inti berupa pengumpulan data. Data dikumpulkan melalui metode yang telah dirancang sebelumnya, seperti wawancara, observasi, atau dokumentasi, sesuai dengan tujuan dan kebutuhan penelitian.

3. Tahap Analisis Data

Setelah proses pengumpulan data selesai, peneliti memasuki tahap analisis data. Pada tahap ini, peneliti mengolah serta menafsirkan data yang telah diperoleh, baik dari informan maupun dokumen,

untuk kemudian disusun menjadi temuan-temuan yang relevan dengan fokus penelitian.

